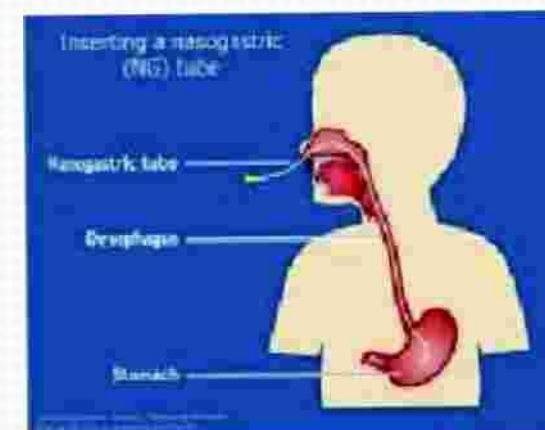




Prosedur kerja

- Cuci tangan dan atar peratalatan
- Jelaskan prosedur pada pasien
- Bantu pasien untuk posisi Fowler
- Berdirilah disisi kanan tempat tidur pasien bila anda bertangan dominan kanan (atau sisi kiri bila anda bertangan dominan kiri)
- Periksa dan perbaiki kepatenan nasal. Minta pasien untuk bernafas melalui satu labang hidung saat lubang yang lain tersumbat, ulangi pada lubang hidung yang lain, Bersihkan mknas dan sekresi dari hidung dengan tissue lembab atau lidi kapas. Periksa adakah infeksi dll
- Tempatkan handuk mandi diatas dada pasien.
- Persiapkan tissue dalam jangkauan.
- Gunakan sarung tangan
- Tentukan panjang slang yang akan dimasukkan dan ditandai dengan plester. Ukur jarak dari lubang hidung ke daun telinga, dengan menempatkan ujung melingkar slang pada daun telinga; Lanjutkan pengukuran dari daun telinga ke tonjolan sternum; tandai lokasi di tonjolan sternum dengan plester kecil.
- Minta pasien menengadahkan kepala, masukkan slang ke dalam lubang hidung yang paling bersih
- Pada saat anda memasukkan slang lebih dalam ke hidung, minta pasien menahan kepala dan leher lurus dan membuka mulut.
- Ketika slang terlihat dan pasien bisa merasakan slang dalam faring, instruksikan pasien untuk menekuk kepala ke depan dan menelan.
- Masukkan slang lebih dalam ke esofagus dengan memberikan tekanan lembut tanpa memaksa saat pasien menelan (jika pasien bank atau slang menggulung di tenggorokan, tarik slang ke faring dan ulangi langkah-langkahnya), diantara upaya tersebut dorong pasien untuk bernafas dalam
- Ketika tanda plester pada selang mencapai jalan masuk ke lubang hidung, hentikan insersi selang dan periksa penempatannya: minta pasien membuka mulut untuk melihat slang, Aspirasi dengan spuit dan pantau drainase lambung, tarik udara ke dalam spuit sebanyak 10-20 ml masukkan ke selang dan dorong udara sambil mendengarkan lambung dengan stetoskop jika terdengar gemuruh, fiksasi slang.
- Untuk mengamankan slang: gunting bagian tengah plester sepanjang 2 inchi, sisakan 1 inci tetap utuh, tempelkan 1 inchi plester pada lubang hidung, lilitkan salah satu ujung, kemudian yang lain, satu sisi plester lilitan mengitari slang.
- Plesterkan slang secara melengkung ke satu sisi wajah pasien. Pita karet dapat Digunakan untuk memfiksasi slang.

Edukasi pemasangan Nasogastric Tubes (NGT)



UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT

(PKRS) TAHUN 2019

RSUD PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG

WWW.RSUDPROFDRWZJOHANNESKUPANG.GA

Pengertian

NGT adalah kependekan dari Naso Gastric Tube. Alat ini adalah alat yang digunakan untuk memasukkan nutrisi cair dengan selang plastik yang dipasang melalui hidung sampai lambung. Sering digunakan untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk mengkonsumsi makanan, cairan dan obat-obatan secara oral. Digunakan juga untuk mengeluarkan isi lambung.

Tujuan

1. Mengeluarkan isi perut dengan cara menghisap apa yang ada dalam lambung (cairan, udara, darah, racun)
2. Memberikan nutrisi pada pasien yang tidak sadar dan pasien yang mengalami kesulitan menelan (memenuhi kebutuhan cairan atau nutrisi)
3. Mencegah terjadinya atropi esophagus/ lambung pada pasien tidak sadar
4. Untuk mengeluarkan darah pada pasien yang mengalami muntah darah atau pendarahan pada lambung
5. Persiapan sebelum operasi dengan general anaesthesia

6. Untuk membantu memudahkan diagnosa klinik melalui analisa substansi isi lambung
7. Menghisap dan mengalirkan untuk pasien yang sedang melaksanakan operasi pneumonectomy untuk mencegah muntah dan kemungkinan aspirasi isi lambung sewaktu recovery (pemulihan dari general anaesthesia)

Indikasi

Indikasi pasien yang di pasang NGT adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Pasien tidak sadar (koma)
2. Pasien karena kesulitan menelan
3. Pasien yang keracunan
4. Pasien yang muntah darah
5. Pasien Pra atau Post operasi esophagus atau mulut
6. Pasien dengan masalah saluran pencernaan atas : stenosis esofagus, tumor mulut atau faring atau esofagus, dll
7. Pasien pasca operasi pada mulut atau faring atau esophagus
8. Bayi prematur atau bayi yang tidak dapat menghisap.

Kontraindikasi

1. Pada pasien yang memiliki tumor di rongga hidung atau esophagus
2. Pasien yang mengalami cedera serebrospinal
3. Pasien dengan trauma cervical
4. Pasien dengan fraktur facialis

Alat dan bahan

- Slang nasogastrik sesuai ukuran (ukuran 14-18 fr)
- Pelumas/ jelly
- Spuit berujung kateter 50 ml
- Stetoskop
- Lampu senter/ pen light
- Klem
- Handuk kecil
- Tissue
- Spatel lidah
- Sarung tangan disposable
- Plester
- Nierbekken
- Bak instrumen